

BAB III

DESAIN PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan perhitungan kuantitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2010) mengungkapkan analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Variabel yang diteliti pun bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel (dua variabel). Melalui pendekatan ini maka akan diketahui bagaimana gambaran Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Kualitas Produk Wisata di Dago *DreamPark*.

Metode deskriptif. Menurut Hasan (Hasan, 2002) metode deskriptif adalah suatu metode yang menitikberatkan kepada observasi dan suasana ilmiah, digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara aktual dan cermat. Sedangkan metode kuantitatif, adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Mc Millan, 2003).

Penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, 2012) yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilam sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012)

Pada penelitian ini dengan metode deskriptif dan kuantitatif, dapat mengetahui seberapa besar kepuasan pengunjung di Dago *DreamPark* sebagai

sarana rekreasi di Kabupaten Bandung melihat dari segisarana rekreasi. Dengan metode deskriptif dapat mengetahui kondisi Dago DreamPark secara aktual

1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Dago *Dream Park Lembang* Kabupaten Bandung Barat, yang berada di Jl. Dago Giri Km. 2.2 Mekarwangi, Pagerwangi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40135

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut cara perolehannya, data dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

1.3.1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara dikumpulkan sendiri oleh penulis dan langsung dari objek atau lokasi yang diteliti. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan, kuesioner langsung di lapangan. Lokasi yang menjadi tempat pengumpulan data primer adalah Dago *Dream Park Lembang* Kabupaten Bandung Barat.

a. Observasi lapangan

Observasi lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang menjadi objek penelitian. Lokasi yang diobservasi ini adalah di Museum Konferensi Asia Afrika.

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden untuk diisi sendiri oleh responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke Dago *Dream Park Lembang* sebanyak 100 responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi di tujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto.

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka; studi pustaka yang diperoleh berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan baik berupa buku, skripsi, maupun tesis.
- b. Studi dokumentasi; bertujuan untuk melengkapi, mendukung, dan memperkuat data dalam menganalisis masalah yang sedang diteliti.
- c. Pencarian data di Internet, untuk melengkapi data yang belum didapat baik secara langsung maupun dari buku referensi, namun dengan pertimbangan yang cukup matang.

Data yang dibutuhkan :

- a. Jumlah wisatawan Kabupaten Bandung Barat
- b. Profil Dago *Dream Park*
- c. Produk wisata di Dago *Dream Park*

1.4. Populasi dan Sampel

1.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 115) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penulis menggunakan data kunjungan wisatawan Mancanegara dan Nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan data yang di peroleh jumlah kunjungan wisatawan kabupaten bandung barat tahun 2015 sampai tahun 2016 dapat dilihat di tabel :

Table 3.1
Kunjungan Wisatawan Nusantara & Mancanegara

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
2015	1.278.179	278.027	1.556.206
2016	1.289.657	278.027	1.567.508
Total			3.123.714
Rata – Rata			1.561.857

Sumber: Disparbud Kab/Kota Jawa Barat 2016

1.4.2. Sampel

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya Metode Penelitian Komunikasi bahwa “sampel adalah bagian yang diamati dari kumpulan objek penelitian.

Dengan adanya sampel maka diharapkan populasi dapat menunjukkan dan menggambarkan karakteristik sifat populasi”.(Rakhmat 1993:78). Karena jumlah populasi masih dalam ukuran perkiraan dengan jumlah yang tak pasti, maka peneliti menggunakan penentuan populasi dengan rumus Wibisono dalam Ridwan. (Wibisono, 2003)

Jika digunakan untuk mengestimasi, kita dapat $(1-\alpha)\%$ yakin bahwa error tidak melebihi nilai e tertentu apabila ukuran sampelnya sebesar n , dimana apabila nilai σ tidak diketahui, kita dapat menggunakan s dari sampel sebelumnya (untuk $n \geq 30$) yang memberikan estimasi terhadap σ , maka standar deviasi populasinya adalah 0,25. Apabila peneliti ingin menggunakan tingkat presisi 5%, dan tingkat kepercayaannya 95%, dan error estimasi μ kurang dari 0,05. karena $\alpha = 0,05$ maka $Z_{0,05} = 1,96$. Dalam pengambilan sampel, rumus sebagai berikut :

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right\}^2$$

Raqesh
PENGAI
PARK L
Univer: n = $\left\{ \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right\}^2$, 2020
UK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI DAGO DREAM
BANDUNG BARAT
nesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

= 96.4 di bulatkan menjadi 100

n = jumlah sampel

Z = nilai table $Z = 0.05$

α = Standar deviasi populasi

e = Tingkat kesalahan

Dengan demikian peneliti yakin dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa sample 96,04 atau di bulatkan menjadi 100. Dari jumlah sampel yang telah dihitung menggunakan rumus tersebut, yaitu 100 pengunjung maka peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini melingkupi wisatawan yang datang dan menggunakan produk wisata di Dago DreamPark.

1.4.3. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel, penulis memakai teknik Probability Sampling yaitu Simple Random Sampling. Menurut Sugiyono (2011), simple random sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Jadi sampel yang digunakan yaitu para wisatawan yang berkunjung ke Dago DreamPark.

1.5. Operasional Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang nantinya variabel tersebut akan menjadi suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan, hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2009) yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penulis yang selanjutnya akan diimplementasikan lebih

lanjut hasilnya. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas (Independent Variabel). Yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah media interpretasi, untuk detail operasional variable dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Produk wisata merupakan campuran dari tiga komponen utama yang terdiri dari atraksi, amenities, dan aksesibilitas dari daya tarik tersebut. Middleton (2001)	Kinerja	Atraksi yang ada harus menarik dan beragam	Ordinal	1
		Amenitas yang ada di tempat wisata berfungsi secara optimal	Ordinal	2
		Aksesibilitas yang ada mudah untuk di jangkau	Ordinal	3
	Kesesuaian	Atraksi yang ada sesuai keinginan dan kebutuhan pengunjung	Ordinal	4
		Amenitas dan fasilitas yang ada memuhi keinginan dan kebutuhan pengunjung	Ordinal	5
		Aksesibilitas yang ada sesuai keinginan dan kebutuhan pengunjung		
Keandalan	Atraksi yang ada selalu dapat di nikmati oleh pengunjung	Ordinal	6	

		Amenitas yang ada terjaga dan terawatt sehingga dapat di gunakan oleh pengunjung	Ordinal	7
		Aksesibilitas menuju kawasan dalam kondisi terawatt, baik dan dapat selalu di gunakan oleh pengunjung	Ordinal	8
	Estetika	Atraksi yang ada memiliki nilai keindahan dan dapat di nikmati oleh pengunjung	Ordinal	9
		Amenitas dan fasilitas yang teratur dan tersusun secara baik sehingga enak di lihat oleh pengunjung	Ordinal	10
		Aksesibilitas menuju Kawasan menyajikan pemandangan yang indah sehingga enak di lihat oleh pengunjung		
Kepuasan Pengunjung		<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Harapan • Minat Berkunjung Kembali 	Ordinal	11

		<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan Merekomendasi 		
--	--	--	--	--

Diolah Penulis Pada 2019

1.6. Teknik Analisis Data

1.6.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 147-148) yang menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian kali ini dilakukan pembahasan mengenai pengaruh Produk Wisata terhadap kepuasan pengunjung di Dago Drem Park dan analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu diantaranya adalah :

Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai Kualitas Produk Wisata di Dago *Dream Park* Lembang kabupaten Bandung Barat

Analisis deskriptif mengenai kepuasan pengunjung di Dago *Dream Park* Lembang kabupaten Bandung Barat

1.6.2. Teknik Analisis Data Verifikatif

Menurut Hartono (2008, hlm. 93), analisis linier sederhana adalah salah satu analisis peramalan nilai variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y). Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Dalam penelitian kali ini variabel bebas (X) yaitu Brand sedangkan variabel terkait (Y) yaitu keputusan berkunjung. (Hartono, 2008)

a. Metode MSI (Method Success Interval)

Menurut Jonathan Sarwono (2012, hlm. 250), metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Kualitatif atau bukan angka sebenarnya. (Sarwono, 2012) Data ordinal

menggunakan angka sebagai simbol data kualitatif. Dalam contoh dibawah ini, misalnya :

Angka 1 mewakili “sangat rendah”

Angka 2 mewakili “ rendah”

Angka 3 mewakili “netral”

Angka 4 mewakili “tinggi”

Angka 5 mewakili “sangat tinggi”

Penelitian ini menggunakan skala ordinal seperti yang di jelaskan di oprasional variabel, oleh karena itu harus diubah dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. Semua data ordial yang sudah terkumpul terlebih dahulu perlu diubah menjadi skala interval dengan cara MSI. Menurut Harun Al-Rasyid (1994, hlm. 131) untuk melakukan transformasi data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (ρ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
5. Menentukan nilai interval rata – rata (scale value) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

Scale Value

$= (Decinty \text{ At Lower Limit}) - (Decinty \text{ At Upper Limit})$

$(Area \text{ Below Upper Limit}) - (Area \text{ Below Lower Limit})$

6. Meghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut :

Nilai hasil transformasi : $score = scale \text{ value minimum} + 1$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

b. Garis Kontinum

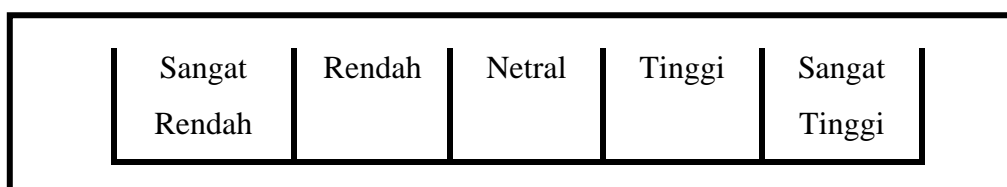
Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana hasil dari skala Likert merupakan data ordinal. Menurut Hasan (2009, hlm. 21) data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut selanjutnya di buat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005, hlm. 79) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk, atau sangat buruk dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum :

Garis Kontinum



1.7. Uji Asumsi Klasik

Menurut Wahid Sulaiman (2004, hlm. 88) untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi linieritas, dan uji hipotesis. Menurut Wahid Sulaiman (2004, hlm. 88) untuk memperoleh model regresi yang terbaik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji normalitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi linieritas, dan uji hipotesis. (Sulaiman, 2004)

1.7.1. Uji Normalitas

Salah satu syarat utama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkap oleh Triton (Triton, 2005) yang menyatakan bahwa sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0.05. dan jika lebih kecil dari 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov. Uji Kolmogorov – Smirnov berdasar pada kriteria adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16545978
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.065
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2019)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas seperti pada tabel 3.3 dapat dijelaskan nilai uji Kolmogorov – Smirnov untuk variabel produk wisata (X) dan variabel kepuasan pengunjung (Y) memperoleh nilai 0,079 lebih besar dari 0,05. Maka kedua variabel tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian regresi linier sederhana.

1.7.2. Uji Linieritas

Asumsi linieritas menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, Purbayu Budi Santosa dan Ashari (2005, hlm. 244) menyatakan bahwa hubungan antara variable independen dan variable dependen harus saling linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variable X dengan Y adalah linear.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara varibel X dengan Y tidak Linear.

Berikut ini tabel yang menjelaskan hasil uji linieritas dengan menggunakan Software SPSS 25 for Windows.:

Tabel 3.4
Hasil Uji Linieritas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.278	1	174.278	36.790	.000 ^b
	Residual	464.232	98	4.737		
	Total	638.510	99			
a. Dependent Variable: Kepuasan						
b. Predictors: (Constant), Produk_Wisata						

Sumber : Hasil Olahan Penulis (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji linieritas yaitu sebesar 0,000. Nilai tersebut termasuk kedalam syarat nilai linier yaitu $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel X dan Y pada penelitian ini mempunyai hubungan yang signifikan atau linier.

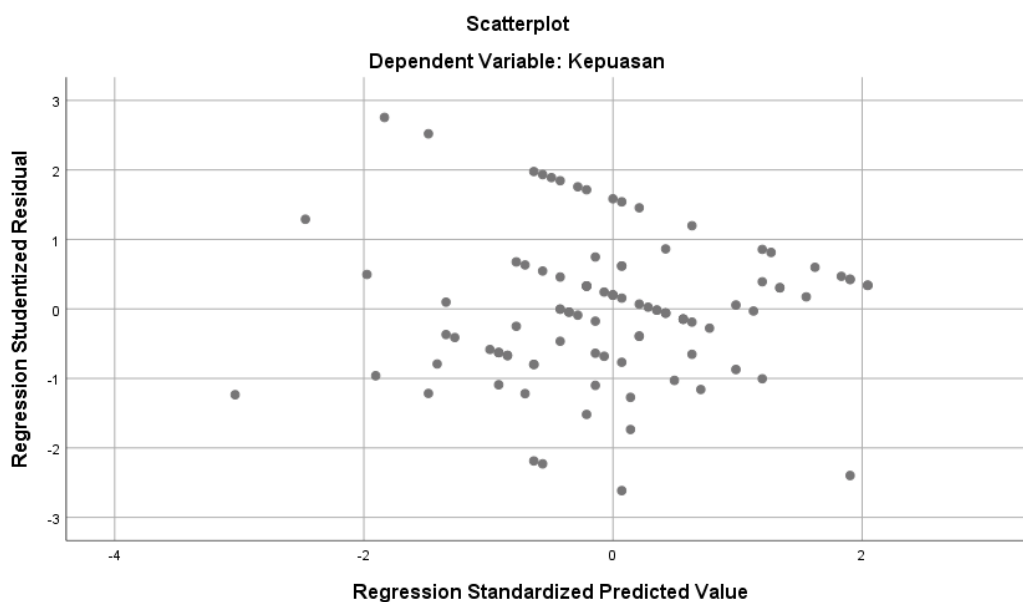
1.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas, untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variabel bebas dengan nilai mutlak residualnya.

Model regresi yang baik adalah jika dalam hasil pengujian ini dinyatakan homogen atau homoskedastisitas. Karena jika homogen maka data sesuai dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya

tidak membentuk suatu pola. Adapun uji heteroskedastisitas yang dapat dilakukan dengan metode grafik plot.

Tabel 3.5
Hasil Uji Heterokdisitas



Sumber : Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan table 3.5 dapat diketahui bahwa sebaran data residual terlihat menyebar dan tidak tampak menyerupai sebuah pola tertentu yang mempunyai arti sebaran data sudah mengikuti persyaratan model asumsi heteroskedastisitas ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25 for Windows.

1.7.4. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Gujarati (2003) dalam Imam ghozali (2013, hlm. 95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih variable independen (varibel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan meprediksi rata-rata variable dependen berdasrakan nilai variable independen yang diketahui. Sedangkan Menurut Riduwan dan Akdon (Akdon, 2010) regresi linier sederhana atau peramalan adalah salah satu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat

Raqesh Fasya Imam Mahesa, 2020

PENGARUH KUALITAS PRODUK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI DAGO DREAM PARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperkecil. Kegunaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (X) Brand dan adapun variable bebas dalam penelitian ini (Y) keputusan berkunjung ke Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variable bebas, sedangkan data yang akan dianalisis dengan regresi merupakan data kuantitatif, bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana, variabel bebas ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel keputusan berkunjung

X = Variabel Brand Wonderful Indonesia

a = Nilai Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka pada peningkatan atau pun penurunan variable dependen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

1.7.5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variable produk wisata (X) terhadap variable keputusan berkunjung (Y) dengan rumus koefisien determinasi (kd) yaitu :

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dimana apabila :

1. Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.
2. Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

Adapun tabel tentang pedoman koefisien determinasi yang dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.6
Pedoman koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

1.7.6. Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Purwanto dan Sulistyastuti (Agus Purwanto, 2007) hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus di uji secara empiris. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student, yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-2)}}$$

Keterangan :

t = Distribusi student

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria mengambil keputusan utuk hipotesis yang diajukan adalah :

1. Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
2. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolaK

1.8. Uji Validitas dan Reabilitas

1.8.1. Uji Validitas

Validitas Instrument yakni pengujian terhadap instrument tersebut agar layak sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Instrument yang valid tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, penulis menentukan nilai r table untuk n = 100 dengan tingkat signifikansi sebesar 5 % ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 0,361.

Berikut merupakan rumus untuk menentukan validitas instrument dengan teknik *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r xy = koefisien korelasi suatu butir atau item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total

Penghitungan validitas instrumen/kuesioner dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* terhadap 100 responden. berdasarkan tingkat harapan dan kinerja yang terdapat pada halaman selanjutnya:

dengan tingkat kepentingan memiliki r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu sebesar 0,165 yang berarti dinyatakan valid. Berikut adalah hasil dari uji validitas:

Tabel 3.7

Uji Validitas Variabel Produk Wisata (X)

No Instrumen	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
X1	0.417	0.165	Valid
X2	0.538	0.165	Valid

X3	0.572	0.165	Valid
X4	0.612	0.165	Valid
X5	0.425	0.165	Valid
X6	0.579	0.165	Valid
X7	0.651	0.165	Valid
X8	0.652	0.165	Valid
X9	0.677	0.165	Valid
X10	0.559	0.165	Valid
X11	0.687	0.165	Valid
X12	0.711	0.165	Valid
X13	0.745	0.165	Valid
X14	0.554	0.165	Valid
X15	0.602	0.165	Valid
X16	0.665	0.165	Valid
X17	0.620	0.165	Valid
X18	0.684	0.165	Valid
X19	0.698	0.165	Valid
X20	0.699	0.165	Valid
X21	0.680	0.165	Valid
X22	0.791	0.165	Valid
X23	0.606	0.165	Valid
X24	0.716	0.165	Valid

Tabel 3.8

Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengunjung (Y)

No Instrumen	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
Y1	0.847	0.165	Valid
Y2	0.871	0.165	Valid
Y3	0.891	0.165	Valid

1.8.2. Uji Reabilitas

Raqesh Fasya Imam Mahesa, 2020

PENGARUH KUALITAS PRODUK WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI DAGO DREAM PARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiono (2012) Instrument yang reliable berarti instrument yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur data yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Spearman Brown :

$$r_i = \frac{2.r_b}{\sqrt{1+r_b}}$$

ri = Reabilitas internal seluruh instrument

rb = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Dengan kata lain, penggunaan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliable pula. Jadi instrument yang valid dan reliable merupakan suatu syarat agar hasil penelitian terbukti keabsahannya.

Untuk menyatakan hubungan bisa digunakan kriteria Guilforf dalam Kudus (2013), yaitu :

- a. < 0,20 : hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- b. 0,20 -< 0,40 : hubungan yang kecil (tidak erat)
- c. 0,40 -< 0,70 : hubungan yang cukup erat
- d. 0,70 -< 0,90 : hubungan yang erat (reliable)
- e. 0,90 -< 1,00 : hubungan yang sangat erat (sangat reliable)

Untuk mengukur reliabilitas indikator-indikator dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS Statistics 25*. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas variabel Media Interpretasi:

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	C σ hitung	C σ minimal	Keterangan
1.	Produk Wisata (X)	0,941	0,70	Reliabel
2.	Kepuasan Pengunjung (Y)	0,883	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil olahan penulis (2019)

Berdasarkan tabel 3.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai alpha dari Variabel X adalah 0,941 dan nilai alpha variabel Y adalah 0,883. hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel, dimana nilai alpha lebih besar dari titik kritis.

